

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi terkait pengelolaan logistik dalam perusahaan. Persaingan terletak pada bagaimana perusahaan mengimplementasikan proses dalam menghasilkan produk yang berkualitas baik berupa barang atau jasa, untuk itu sebuah perusahaan harus dapat memperbaiki kinerja pengelolaan logistik agar dapat terus bersaing dan mengalami kemajuan.

Menurut Burg (2000), pengertian logistik ialah integrasi dari pengadaan, transportasi, manajemen persediaan dan aktifitas pergudangan dalam menyediakan alat/cara yang berbiaya efektif, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik internal maupun eksternal.

Menurut Bowersox (2004), logistik adalah proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari para supplier, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan.

Menurut Aditama (2003), istilah manajemen logistik rumah sakit yaitu ilmu pengetahuan serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material atau alat-alat.

Logistik non medis itu sendiri merupakan perlengkapan penunjang dalam menyempurnakan dan melengkapi pelayanan medis di rumah sakit yaitu berkaitan

dengan pelayanan administrasi dan kegiatan operasional baik untuk kepentingan pasien dan pegawai rumah sakit dalam menjalankan aktivitasnya.

Manfaat dari manajemen logistik Rumah Sakit yaitu untuk meningkatkan jaminan mutu layanan, menjamin stabilitas penyedia logistik untuk proses produksi layanan kesehatan serta menghilangkan risiko kerusakan bahan dalam penyimpanan, keterlambatan dan kelangkaan bahan logistik, biaya penyimpanan dan pengelolaan logistik yang tidak diperlukan.

Pada logistik non medis meliputi Bahan Habis Pakai (BHP), Alat Tulis Kantor (ATK), Alat Rumah Tangga (ART), Alat Kebersihan, Barang Cetakan Administrasi dan Cetakan Medis, bahan bakar, barang inventaris, serta linen atau laundry.

Menurut Taurany (2007), siklus manajemen logistik rumah sakit yaitu meliputi perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemanfaatan, penghapusan dan pengendalian. Semua dari fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain demi memberikan kelancaran pelayanan logistik ke seluruh satuan kerja yang membutuhkan.

Berdasarkan data yang saya peroleh di Rumah Sakit menunjukkan bahwa pada saat proses pelaksanaan pemberian pelayanan pada tiap-tiap unit kerja di Rumah Sakit masih terdapat kendala yaitu sering terjadi ketidaksesuaian ketersediaan jumlah stok barang pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan jumlah stok barang yang ada di gudang Logistik Non Medis Rumah Sakit sehingga dapat mengganggu serta menghambat proses pemberian pelayanan pada tiap – tiap unit kerja di Rumah Sakit.

Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui bagaimana pengelolaan logistik yang baik dan benar dengan menggunakan pendekatan literature review.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengelolaan Logistik Non medis di Rumah Sakit dengan pendekatan *literature review*.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Pengelolaan Logistik Non medis di Rumah Sakit dengan pendekatan *literature review*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengidentifikasi Pengelolaan Logistik Non medis di Rumah Sakit

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini digunakan untuk meneliti tugas akhir, skripsi sebagaimana memperoleh gelar sarjana pada program studi Administrasi Rumah Sakit di Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Stikes Yayasan RS Dr. Soetomo**

Sebagai bahan referensi pembelajaran serta meningkatkan wawasan, pengetahuan, hardskill, dan softskill mahasiswa sehingga dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkompeten di bidang kesehatan.